

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional di negara kita adalah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 1989 Bab II pasal 4, yang berbunyi :

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan suatu bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan yang tertinggi dalam kegiatan di negara kita. Tujuan ini sangat umum dan sangat ideal, yang keberhasilannya sangat ditunjang oleh keberhasilan tujuan-tujuan yang ada di bawahnya yaitu tujuan institusional, tujuan kurikuler, tujuan instruksional yang ada di lembaga-lembaga pendidikan.

Keberhasilan suatu tujuan dalam belajar dan mengajar di lembaga-lembaga pendidikan sangat ditunjang oleh komponen-komponen pengajaran yang ada yaitu tujuan, bahan dan alat, evaluasi dan terutama penggunaan metode mengajar yang tepat dan efektif.

¹ *Undang-undang dan Peraturan Pelaksanaannya*, (Jakarta, Sianr Grafika: 1992), hlm. 4.

Karena itu metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengajar, apalagi yang ada kaitannya dalam mengajar pendidikan agama Islam. Adapun metode itu mempengaruhi keberhasilan mengajar atau tidak, tergantung ketepatan dalam memilih suatu metode yang dipakai. Oleh karena itu komponen metode dalam proses belajar mengajar dapat diibaratkan dengan sebuah mobil yang lengkap dengan komponen-komponennya. Dalam hal ini komponen mesin dapat dikatakan sebagai komponen yang sangat penting untuk menjalankan mobil tersebut.

Demikian halnya untuk metode di dalam proses belajar mengajar, ia merupakan komponen yang sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu metode ini harus diperhatikan dalam penggunaan, ketepatan serta penggunaannya.

Kebanyakan guru dalam mengajar itu menggunakan metode ceramah sehingga murid-murid kurang terbimbing untuk mengembangkan potensi analisa dan kreatifitas anak secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka timbul gagasan untuk mengadakan penelitian yang diberi judul : “PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN KITAB FIQIH TAQRIB TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VII DI MTs NU BANAT KUDUS TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul penelitian ini maka, penulis memberikan penjelasan tentang pengertian dan maksud dari

judul penelitian ini. Adapun istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang²

2. Pemahaman

Pemahaman adalah proses perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan, perihal mengajar, segala sesuatu mengenai mengajar³

3. Kitab Fiqih Taqrib

Kitab adalah buku, bacaan.⁴ Sedangkan kuning artinya warna yang serupa dengan warna kunyit, atau emas murni⁵ jadi pengertian kitab kuning adalah sebuah buku bacaan dari ulama salaf yang dicetak dengan menggunakan kitab kuning.

4. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilaksanakan, dikerjakan dan sebagainya⁶

5. Belajar

Belajar menurut Siti Partini Suardiman berarti suatu usaha menguasai suatu kecakapan dengan mempergunakan materi yang diperoleh atau sedang

² Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka : 1994), hlm. 747

³ *Ibid.*, hlm 15

⁴ *Ibid.*, hlm 506

⁵ *Ibid.*, hlm 543

⁶ *Ibid.*, hlm 789

diperoleh berupa pengalaman-pengalaman lama dan baru dengan maksud mengorganisasikan materi itu untuk menjadi miliknya⁷

6. Fiqih

Fiqih artinya ilmu tentang hukum Islam⁸ yang penulis maksud di sini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MTs Banat NU Kudus yaitu mata pelajaran Fiqih

7. Siswa Kelas VII

Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah)"⁹

Siswa inilah yang penulis gunakan sebagai obyek penelitian.

8. MTs NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016

Adalah lembaga pendidikan tingkat menengah yang berlokasi di sebelah utara perempatan Jember Kudus tepatnya di Jl KHR Asnawi no 20 Kudus..

Lembaga pendidikan inilah yang penulis gunakan untuk lokasi penelitian

Dapat yang penulis analogikan bahwa yang dimaksud dalam judul dalam penelitian ini adalah penyelidikan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN KITAB FIQIH TAQRIB TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VII DI MTs NU BANAT KUDUS TAHUN PELAJARAN 2015/2016

B. Rumusan Masalah

Berasumsi pada penjelasan serta pada latar belakang masalah di atas, dapat penulis formulasikan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁷ Dra. Ny. Siti Partini Suardiman, SU., *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta, Studing : 1989), hlm. 29.

⁸ *Ibid.*, hlm 506

⁹ Anton Moeliono, *Op.cit.*, hlm. 849

1. Bagaiman tingkat pemahaman Kitab Fiqih Taqrib Siswa Kelas VII Di Mts Nu Banat Kudus ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Fiqih siswa Siswa Kelas VII Di Mts Nu Banat Kudus ?
3. Seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman Kitab Fiqih Taqrib terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VII Di Mts Nu Banat Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

C. Tujuan Penulisan Skripsi

Agar penulis lebih terarah, maka sangatlah perlu untuk dirumuskan tujuan penulisan secara jelas, karena tujuan inilah yang menjadi landasan berpijak setiap pekerjaan. Melalui penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman Kitab Fiqih Taqrib Siswa Kelas VII Di Mts Nu Banat Kudus
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar Fiqih siswa Siswa Kelas VII Di Mts Nu Banat Kudus
3. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh tingkat pemahaman Kitab Fiqih Taqrib terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VII Di Mts Nu Banat Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁰

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah "ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman Kitab Fiqih Taqrib terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VII Di Mts Nu Banat Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar urutan sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, abstrak penelitian, persetujuan komisi pembimbing, pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar table, daftar gambar dann daftar lampiran.

Bagian isi terdiri atas :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini memuat gambaran keseluruhan skripsi, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, hipotesis, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II LANDASAN TEORI PENGAJARAN KITAB FIQIH TAQRIB DAN PRESTASI BELAJAR terdiri dari Metode Mengajar yang berisi

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta : 1993), hlm. 62.

Pengertian, Dasar dan Tujuan Pengajaran, sub kedua Tujuan Pengajaran yang beisi tentang Tujuan Pendidikan secara Umum, Tujuan Pendidikan Kitab Kuning, Macam-macam Metode Mengajar ketiga Prestasi Belajar terdiri Pengertian, Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, Korelasi Ketepatan Penggunaan Metode Mengajar Dengan Prestasi Belajar

BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari, Tujuan Penelitian, Waktua dan Tempat Penelitian, Variabel Penelitian, Metode Penelitian, Populasi, Sample dan Teknik Sampling Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknis Analisis Data

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang terdiri dari Deskripsi Hasil Penelitian, Pengujian Hipotesis Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian

Bab V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

Pada bagian akhir dilampiri daftar pustaka, daftar ralat, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis